

Praktik Kerja di RSUI, PT. Anugerah Pharmindo Lestari, dan Apotek Kimia Farma Periode Bulan September-Desember 2021 = Internship at University of Indonesia Hospital (RSUI), PT. Anugerah Pharmindo Lestari, and Kimia Farma Pharmacy Period of September - December 2021

Nur Azizah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20518053&lokasi=lokal>

Abstrak

Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Standar pelayanan minimal di rumah sakit pada pelayanan farmasi salah satunya adalah penulisan resep sesuai formularium harus 100% dengan tujuan yaitu tergambaranya efisiensi pelayanan obat kepada pasien. Formularium Rumah Sakit bermanfaat dalam kendali mutu dan kendali biaya obat yang akan memudahkan pemilihan obat yang rasional, mengurangi biaya pengobatan, dan mengoptimalkan pelayanan kepada pasien. Pemantauan dan evaluasi Formularium Rumah Sakit dilakukan terhadap kepatuhan penggunaan Fornas dan kepatuhan penggunaan Formularium Rumah Sakit.

Penelitian ini dilakukan di RSUI pada tanggal 6 September 2021 – 31 Oktober 2021 dan merupakan penelitian deksriptif menggunakan metode pengambilan sampel secara retrospektif dengan mengamati dan mengevaluasi kesesuaian peresepan obat pasien depo farmasi rawat jalan RSUI periode Januari –September 2021 dengan Formularium Rumah Sakit RSUI berdasarkan kriteria inklusi yaitu resep pasien rawat RSUI dengan tanggal resep pada periode Januari-September 2021 dan kriteria eksklusi yaitu resep alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, juga order location yang bukan berasal dari poliklinik rawat jalan RSUI. Selain itu juga dilakukan evaluasi kesesuaian obat lost sales di depo farmasi rawat jalan RSUI periode Januari – September 2021 dengan Formularium Rumah Sakit RSUI dengan kriteria inklusi seluruh resep pasien dari depo rawat jalan yang terdapat salah satu jenis item obat atau semua item yang obatnya disalin resep (copy resep) keseluruhan atas permintaan pasien atau tidak ditanggung oleh guarantor atau stok obat habis dan kriteria eksklusi yaitu Resep pasien dari depo rawat jalan yang obatnya tidak disalin resep dan disalin sebagian saja. Data diolah dan dihitung menggunakan Microsoft Excel 2013 kemudian data yang dihasilkan ditampilkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian di dapat bahwa peresepan obat pada depo farmasi rawat jalan RSUI periode Januari – September 2021 secara keseluruhan didapatkan 59,52% yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit dan yang tidak sesuai yaitu 40,47%. Dengan peresepan obat pada depo farmasi rawat jalan non COVID-19 RSUI periode Januari – September 2021 yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit yaitu 61,08% dan yang tidak sesuai yaitu 38,92%. Sedangkan peresepan obat pada depo farmasi rawat jalan khusus COVID-19 RSUI periode Januari – Praktik Kerja di RSUI, PT. Anugerah Pharmindo Lestari, dan Apotek Kimia Farma Periode Bulan September – Desember 2021 ix September 2021 yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit yaitu 59,38% dan

yang tidak sesuai yaitu 40,63%. Untuk obat lost sales yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit yaitu 61,12% dan yang tidak sesuai yaitu 38,88%.

Kata Kunci: Rumah Sakit, Formularium Rumah Sakit, Lost Sales, Depo Farmasi Rawat Jalan.

.....Hospitals are required to provide quality services in accordance with established standards and can reach all levels of society. Minimum service standards in hospitals specifically in pharmaceutical services, one of which is writing prescriptions according to the formulary must be 100% with the aim of depicting the efficiency of drug services to patients. Hospital Formularies are useful in quality control and drug cost control which will facilitate rational drug selection, reduce treatment costs, and optimize services to patients. Monitoring and evaluation of the Hospital Formulary is carried out on compliance with the use of National Drug Formulary and compliance with the use of Hospital Formulary.

This study was conducted at RSUI on September 6, 2021 – October 31, 2021 and is a descriptive study using a retrospective sampling method by observing and evaluating the suitability of drug prescriptions for outpatient pharmacy depots at RSUI for the period January – September 2021 with the RSUI Hospital Formulary based on inclusion criteria are prescriptions for RSUI inpatients with prescription dates in the January – September 2021 period and exclusion criteria are prescriptions for medical devices and consumable medical materials, as well as order locations that are not from the RSUI outpatient polyclinic. In addition, an evaluation of the suitability of lost sales drugs at the outpatient pharmacy depot of RSUI for the period January – September 2021 with the RSUI Hospital Formulary was also carried out with the inclusion criteria of all patient prescriptions from the outpatient depot which contained one type of drug item or all items whose medicines were copied by prescription (copy of prescription) in its entirety at the request of the patient or not covered by the guarantor or the drug stock runs out and the exclusion criteria are patient prescriptions from outpatient depots whose medicines are not copied and only partially copied. The data is processed and calculated using Microsoft Excel 2013 then the resulting data is displayed in percentage form.

The results of the study showed that drug prescriptions at the outpatient pharmacy depot of RSUI for the period January – September 2021 overall obtained 59.52% which were in accordance with the Hospital Formulary and those that were not appropriate, 40.47%. By prescribing drugs at non-COVID-19 outpatient pharmacy depots at RSUI for the period January – September 2021, which are in accordance with the Hospital Formulary, 61.08% and those that are not appropriate,

Internship at University of Indonesia Hospital (RSUI),

PT. Anugerah Pharmindo Lestari, and Kimia Farma

Pharmacy Period of September – December 2021

xi

38.92%. Meanwhile, drug prescriptions at the outpatient pharmacy depot specifically for COVID-19 RSUI for the period January – September 2021 which

are in accordance with the Hospital Formulary are 59.38% and those that are not appropriate are 40.63%. For lost sales drugs that are in accordance with the Hospital Formulary are 61.12% and those that are not suitable are 38.88%.

Keywords:

Hospital, Hospital Formulary, Lost Sales, Outpatient Pharmacy Depot.